
Pelatihan Kemampuan Peserta Didik SMA Islam Az-Zahrah Palembang Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Film Pendek “Sekawan Limo” Melalui Media YouTube

Training on the Ability of Students of Az-Zahrah Islamic High School Palembang in Identifying the Intrinsic Elements of the Short Film "Sekawan Limo" through YouTube Media

Mawarni^{1*}, Emawati²

^{1,2} Universitas Bina Darma, Indonesia

Alamat: Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

Korespondensi Penulis: mawarnayapalembang@gmail.com

Article History:

Received: Desember 01, 2024;

Revised: Desember 11, 2024;

Accepted: Desember 29, 2024;

Online Available: Desember 30, 2024;

Keywords: Ability, Students, Elements, Intrinsic

Abstract. This research aims to improve the ability of students at Az-Zahrah Islamic High School Palembang in recognizing the intrinsic elements of the short film entitled "Sekawan Limo" using YouTube as a medium. By taking advantage of advances in information technology, it is hoped that students can take advantage of digital platforms as an efficient learning tool. This training activity involves the introduction of intrinsic elements such as themes, characters, plots, settings, perspectives, and messages. The methodology used during the training includes initial tests, teaching material, watching movies, discussions, and assessments. The findings of this study show that there is an increase in students' understanding of the intrinsic elements of film after participating in training. The use of YouTube as a learning tool was declared effective in improving students' analytical skills.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang dalam mengenali elemen-elemen intrinsik dari film pendek berjudul "Sekawan Limo" menggunakan YouTube sebagai media. Dengan memanfaatkan kemajuan dalam teknologi informasi, diharapkan siswa bisa memanfaatkan platform digital sebagai alat pembelajaran yang efisien. Kegiatan pelatihan ini melibatkan pengenalan elemen-elemen intrinsik seperti tema, karakter, plot, setting, perspektif, serta pesan. Metodologi yang dipakai selama pelatihan meliputi tes awal, pengajaran materi, menonton film, diskusi, serta penilaian. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang elemen intrinsik film setelah mengikuti pelatihan. Penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa.

Kata Kunci: Kemampuan, Siswa, Elemen, Intrinsik

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di zaman globalisasi tidak bisa dipungkiri lagi dampaknya terhadap sektor pendidikan. Globalisasi berkontribusi pada kemajuan yang cepat di hampir semua disiplin ilmu dan teknologi. Pemanfaatan teknologi sebagai alat belajar telah banyak diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia. Karena alasan itu, sekarang siswa telah terbiasa untuk melakukan pencarian informasi melalui internet atau media digital.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk memahami konsep digital secara dasar. Dalam zaman percepatan teknologi digital saat ini,

kemampuan untuk mencari sumber informasi yang dapat dipercaya sangat penting. Untuk itu, siswa memerlukan literasi digital agar mereka bisa mengakses dan memanfaatkan media digital dengan benar sesuai dengan kebutuhan belajar (Hanifah et al., 2024).

Terdapat dua elemen penting dalam pendekatan pembelajaran, yaitu teknik dan alat pembelajaran yang berfungsi sebagai pendukung dalam kegiatan mengajar. Alat pembelajaran merupakan faktor luar yang memengaruhi interaksi antara guru dan siswa di kelas (Nursyam, 2019). Salah satu pelajaran yang sangat memerlukan bantuan teknologi dalam pengajarannya adalah Bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menghindari kejenuhan siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan peranan teknologi sebagai alat pembelajaran yang dapat memperbesar ketertarikan dan motivasi siswa untuk belajar.

Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam menggunakan internet dengan bijak untuk menemukan konten positif dari berbagai platform, termasuk YouTube. YouTube adalah sebuah platform media sosial yang menawarkan berbagai macam video yang dapat diakses oleh siapa pun dan di mana saja, dengan menggunakan data seluler atau Wi-Fi. Salah satu kategori video yang tersedia di YouTube adalah film pendek (Mustika et al., 2021).

Film pendek adalah salah satu bentuk karya audiovisual yang sederhana namun juga kompleks. Penggunaan film pendek dalam proses pembelajaran memiliki berbagai manfaat, seperti membantu mengembangkan pemikiran siswa, mempermudah pemahaman dan daya ingat terhadap materi, mengasah imajinasi, serta meningkatkan motivasi belajar agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Film pendek menyajikan cerita tentang kehidupan manusia yang diperankan melalui dialog antar tokoh, mirip seperti sebuah drama. Unsur-unsur dalam film pendek, khususnya unsur intrinsik cerita, dapat dianalisis layaknya menganalisis drama (Kusumawati, 2021).

Dalam sebuah karya sinema, terdapat arti dan nilai yang lahir dari elemen-elemen dasarnya. Sebagai bentuk sastra yang terwujud lewat gerakan, visual, dan audio, film setidaknya memerlukan fondasi yang sesuai. Fondasi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu elemen intrinsik dan ekstrinsik. Elemen intrinsik mencakup aspek-aspek yang membangun narasi dari dalam film itu sendiri, sementara elemen ekstrinsik terdiri dari faktor-faktor yang memengaruhi kisah film dari luar narasi (Ramdan, 2020). Dengan demikian, penulis memilih film pendek sebagai sarana pembelajaran untuk menganalisis elemen-elemen intrinsik.

Berdasarkan sumber-sumber yang telah dibahas, pelatihan kemampuan siswa untuk mengenali unsur-unsur intrinsik dalam film pendek adalah langkah krusial dalam meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mereka terhadap media audiovisual. Film pendek, yang memiliki sifat sederhana namun juga kompleks, menawarkan potensi besar sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membangun keterampilan literasi media. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan belajar ini adalah dengan memanfaatkan platform YouTube, yang menyediakan berbagai pilihan film pendek yang mudah diakses oleh siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk merancang pelatihan yang sesuai agar siswa dapat memanfaatkan YouTube secara optimal dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik film pendek.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah berupa penyuluhan. Metode untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut (Khoiriya et al., 2024).

- a. Pengenalan isu, dengan memberikan pretes dalam bentuk film pendek. Tujuan dari ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan.
- b. Perencanaan Program, Menyusun langkah-langkah kegiatan materi diantaranya, pengertian dan unsur intrinsik pada film pendek.
- c. Penyampaian Informasi, tentang paparan teori secara sistematis, mulai dari pengertian, ciri-ciri, struktur, unsur pembangun dalam sebuah film pendek, serta cara mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam film pendek.
- d. Menggunakan aplikasi YouTube untuk menonton film pendek dalam Mengidentifikasi unsur intrinsik.
- e. Diskusi dan Tanya-Jawab mengenai untuk memberikan peluang kepada peserta dalam membagikan pandangan, pengalaman, atau tantangan yang mereka alami dalam mengenali elemen-elemen intrinsik yang ada dalam film pendek.
- f. Evaluasi, memberikan postes tentang unsur intrinsik menggunakan YouTube, untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai materi yang telah dipelajari, serta menilai siswa dalam kegiatan mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam film pendek.

Kriteria pretes dan postes adalah materi unsur intrinsik. Sasaran kegiatan adalah peserta didik SMA Islam Az-Zahrah Palembang kelas XI sebanyak 26 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretes tentang unsur instrinsik

Dari hasil pretes yang dikerjakan oleh peserta didik tentang unsur intrinsik, diketahui bahwa (Effendy, 2016):

a. Pemahaman dasar unsur instrinsik:

Peserta mampu mengerti dengan baik dan mendalam tentang pengertian unsur intrinsik, yakni komponen-komponen yang membentuk sebuah karya sastra dari dalam, seperti tema yang menjadi pusat narasi, alur yang menghubungkan berbagai peristiwa, karakter-karakter yang terlibat dalam cerita, setting yang menunjukkan waktu dan lokasi kejadian, sudut pandang yang diambil oleh penulis, serta nilai atau pesan yang ingin dikomunikasikan kepada pembaca.

b. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik

- 1) Tema : Beberapa Peserta didik merasa kesulitan dalam mengidentifikasi tema utama dari film. Mereka mungkin tidak dapat membedakan antara tema dan alur cerita, atau tidak bisa mencari inti pesan yang disampaikan oleh film.
- 2) Tokoh dan Penokohan : Siswa kesulitan untuk menjelaskan sifat-sifat atau karakter tokoh dengan tepat. Beberapa siswa mungkin hanya dapat menyebutkan nama tokoh tanpa menghubungkannya dengan karakter atau peran mereka dalam cerita.
- 3) Alur : Beberapa siswa kesulitan menyusun alur cerita dengan urutan yang tepat, terutama dalam membedakan antara bagian awal, klimaks, dan resolusi.
- 4) Latar : Siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan latar tempat dan waktu dengan rinci.
- 5) Sudut Pandang : Siswa tidak sepenuhnya mengerti perbedaan antara sudut pandang orang pertama, kedua, dan ketiga, serta bagaimana ini mempengaruhi cara cerita disampaikan.
- 6) Amanat : Siswa kesulitan dalam merumuskan pesan moral atau amanat yang dapat diambil dari film. Beberapa siswa hanya memberikan penilaian umum tanpa menjelaskan pesan yang lebih mendalam.

c. Kegiatan hari pertama penyuluhan tentang unsur-unsur intrinsik

- 1) Memberikan penjelasan tentang unsur-unsur intrinsik



Gambar 1. Menjelaskan Materi

- 2) Salah satu siswa ditunjuk untuk maju kedepan menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan.



Gambar 2. Salah satu siswa

- 3) Pertemuan Kedua menonton film pendek “ Sekawan Limo” menggunakan aplikasi YouTube.



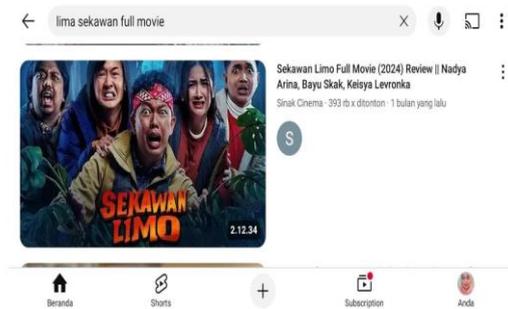
Gambar 3. Siswa menonton film pendek

- 4) Siswa mengidentifikasi unsur intrinsik film pendek “ Sekawan Limo”.



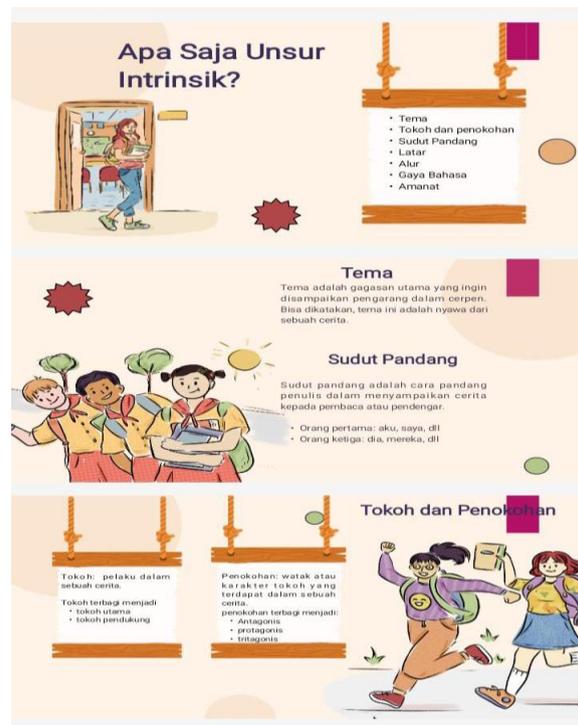
Gambar 4. Siswa mengidentifikasi unsur intrinsik

5) Tampilan aplikasi *YouTube* yang digunakan sebagai media pembelajaran



Gambar 5. Tampilan *YouTube* https://youtu.be/00DCnl5xcl4?si=4c9jY9DV_6a8ipev

a) Tampilan PPT yang digunakan sebagai media pembelajaran



Gambar 6. Tampilan PPT

d. Hasil postes tentang materi unsur intrinsik pada film pendek “Sekawan Limo” (Effendy, 2016)

- 1) Tema : Setelah menonton film Sekwan Limo, Siswa mampu mengidentifikasi tema dengan jelas dan mendukungnya dengan bukti dari perilaku tokoh dalam film.
- 2) Tokoh dan Penokohan : Siswa berhasil mengenali sifat tokoh utama dan pendukung dengan tepat. Jawaban mereka didukung oleh tindakan dan dialog tokoh yang diamati dalam film.
- 3) Alur : Siswa mampu menyusun alur cerita dengan runtut dan jelas. Mereka berhasil membedakan tahapan pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi dalam film.

- 4) Latar : Siswa berhasil mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana dengan baik. Jawaban menunjukkan kemampuan siswa dalam mengamati elemen visual dalam film.
- 5) Sudut pandang : Siswa berhasil mengenali sudut pandang yang digunakan dalam film dengan tepat.
- 6) Amanat : Siswa mampu menyimpulkan pesan moral dengan baik dan mengaitkannya dengan tindakan tokoh dalam film.

e. Format Pretes dan Postes

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa dalam menemukan unsur intrinsik pada film pendek, format pretes dan postes dapat disusun sebagai berikut:

1) PPT (PowerPoint)

PPT berfungsi sebagai alat bantu bagi murid untuk mengerti elemen-elemen intrinsik. Murid diminta untuk menjawab soal yang terdapat dalam PPT setelah menyaksikan film pendek. Soal-soal tersebut meliputi pengenalan tema, karakter, jalan cerita, setting, sudut pandang, dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam film pendek yang dipelajari.

2) YouTube sebagai Media Pembelajaran

Siswa menonton film pendek melalui platform YouTube untuk mempermudah pemahaman materi. Visualisasi dari film membantu siswa mengamati unsur-unsur intrinsik secara langsung. Setelah menonton, siswa menyelesaikan tugas analisis pada LKPD untuk menemukan unsur-unsur intrinsik, seperti tema cerita, sifat tokoh, tahapan alur, serta pesan moral yang terkandung dalam film.

Pemanfaatan LKPD dan YouTube sebagai alat pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang aktif dan interaktif, yang dapat meningkatkan secara signifikan pemahaman mereka tentang elemen-elemen intrinsik dalam film pendek.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan di SMA Islam Az-Zahrah Palembang menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube sebagai sarana pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik film pendek "Sekawan Limo". Melalui metode yang terstruktur, termasuk pretes, penyampaian materi, menonton film, diskusi, dan evaluasi, siswa mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap

elemen-elemen penting dalam film. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan keterampilan analisis siswa secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada SMA Islam Az-Zahrah Palembang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam kegiatan pelatihan ini. Penulis juga berterima kasih kepada siswa-siswa yang dengan semangat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penulis menghargai bantuan dari rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam penyiapan materi dan evaluasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Beten, D. A. (2023). Understanding God's work of salvation through Jesus in Luke's writings. *Matheteuo: Religious Studies*, 3(1), 1–11.
- Enns, P. (2016). *The Moody Handbook of Theology* (R. Tanudjaja, Ed., pp. 89–90). Literatur SAAT.
- Ginting, R. (2023). The meaning of the name Jesus in the context of the Gospel of Matthew. *Journal of Theology and Mission*, 4(1), 15–22.
- Green, J. B. (1997). *Injil Lukas*. Eerdmans.
- Indonesian Biblical Institute. (2002). *New Testament Bible Commentary*. Kanisius Foundation.
- Kiamani, A., Pattinaja, A. A., & Manurung, W. R. T. (2024). The existence of Jesus as God and man: A theological study in apologetics. *YADA - Journal of Biblical Theology and Reformation*, 2(1), 19–37.
- Luturmas, J. (2018). The identity of Jesus as the Son of God according to the Gospel of Luke 3:21-22. *Journal of Theology and Ministry*, 2(1), 45–62. Retrieved from <https://journal.stfsp.ac.id/index.php/media/article/download/28/56/419>
- Nainggolan, B. D. (2015). Original sin: Based on the exegesis of Romans 5:12-21. *Koinonia Journal: Faculty of Philosophy University*. Retrieved from <https://jurnal.unai.edu/index.php/koinonia/article/download/190/126>
- PARANTEAN, F. (2023). Jesus fulfilled the prophecy of the Messiah according to the Gospel of Matthew. *See: Journal of Theology and Biblical*, 1(1), 51–65.

- Porter, P. (2018). Why America's grand strategy has not changed: Power, habit, and the US foreign policy establishment. *International Security*, 42(4), 9–46.
- Reiling, J., Swellengrebel, J. L., & Indonesian Bible Society. (2019). *Guidelines for Biblical Interpretation: The Gospel of Luke*. Indonesian Bible Society.
- Sabuna, R. A. W., & Suleni, S. (2022). Answering the worldview of the Messiah according to the Gospel of Matthew. *Manna Rafflesia*, 8(2), 358–377.
- Siahaan, J. (1991). *The Messiah's Hope in the Old Testament*. BPK Gunung Mulia.
- Sihombing, A. (2021). The role of angels in the birth of Jesus: A review of the Gospel of Luke. *Journal of Christian Theology*, 6(2), 123–135.
- Situmorang, J. T. H. (2021). *Christology: Unearthing Facts About the Person and Work of Christ*.
- Susanto, F. (2022). The Gospel of Luke: Getting to know the theologian of Jesus' salvation. In *Diklat Tafsir Synoptik* (pp. 7–8). STF Driyarkara.
- Zacharias, S., Gurning, L., & Sahari, G. (2022). Jesus history and Christ faith: A historical review – Biblical. *The Messengers: Journal of Christian Theology and Education*, 3(2), 36–52.